

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada era globalisasi sekarang ini pasar modal memiliki peran penting dalam kegiatan ekonomi, terutama di negara yang menganut sistem ekonomi pasar. Pasar modal menjadi salah satu sumber kemajuan ekonomi karena dapat menjadi sumber dan alternatif bagi perusahaan disamping bank. Baik perbankan maupun pasar modal, keduanya adalah lembaga-lembaga yang bahu membahu. Di negara yang telah mapan, kedua lembaga ini sangat diperlukan kehadirannya dalam menjalankan peranan memobilisasi dana untuk pembangunan. Karena itu, menurut Pakarti dan Anoraga (2001:2) dalam Astri Wulan Dini dan Iin Indarti (2012), negara yang telah berkembang mengusahakan kehadiran pasar modal.

Pasar modal merupakan alternatif pembiayaan untuk mendapatkan modal dengan biaya yang relatif murah dan juga tempat untuk investasi jangka pendek dan jangka panjang. Sehubungan dengan investasi pada pasar modal, pemerintah Indonesia beranggapan bahwa pasar modal merupakan sarana yang dapat mendukung percepatan pembangunan ekonomi Indonesia. Hal ini dimungkinkan karena pasar modal menggalang pergerakan dana jangka panjang dari masyarakat (investor) yang kemudian disalurkan pada sektor-sektor yang produktif dengan

harapan sektor tersebut dapat berkembang dan menghasilkan lapangan pekerjaan yang baru bagi masyarakat.

Pemain saham atau investor perlu memiliki sejumlah informasi yang berkaitan dengan dinamika harga saham agar dapat mengambil keputusan tentang saham perusahaan yang layak untuk dipilih. Investasi modal merupakan salah satu aspek utama dalam keputusan investasi selain penentuan komposisi aktiva. Keputusan pengalokasian modal ke dalam usulan investasi harus dievaluasi dan dihubungkan dengan resiko dan hasil yang diharapkan (Hasnawati, 2005).

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan untuk memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang (Tandelilin, 2001:3). Salah satu aspek yang dinilai oleh investor adalah kinerja keuangan. Pada prinsipnya semakin baik prestasi perusahaan maka akan meningkatkan permintaan saham perusahaan tersebut, sehingga pada gilirannya akan meningkatkan pula harga saham perusahaan.

Menurut Tandelilin (2001), untuk melakukan analisis perusahaan, di samping dilakukan dengan melihat laporan keuangan perusahaan, juga bisa dilakukan dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Dari sudut pandang investor, salah satu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan di masa

datang adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Indikator ini sangat penting diperhatikan untuk mengetahui sejauh mana investasi yang akan dilakukan investor di suatu perusahaan mampu memberikan return yang sesuai dengan tingkat yang diisyaratkan investor. Apabila rasio profitabilitas perusahaan tinggi, ini akan memberikan daya tarik bagi investor yang mengakibatkan saham perusahaan tersebut akan diminati oleh banyak investor, yang akibatnya akan meningkatkan harga saham perusahaan tersebut.

Harga saham juga mencerminkan nilai dari suatu perusahaan. Jika perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka saham tersebut akan banyak diminati oleh para investor. Prestasi baik yang dicapai perusahaan dapat dilihat dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan (emiten). Emiten berkewajiban untuk mempublikasikan laporan keuangan pada periode tertentu. Laporan keuangan ini sangat berguna bagi investor membantu dalam mengambil keputusan investasi, seperti menjual, membeli atau menanam saham.

Untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan, analisis keuangan memerlukan beberapa tolok ukur. Tolok ukur yang sering digunakan adalah rasio atau indeks, yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya. Analisis dan interpretasi dari macam-macam rasio dapat memberikan informasi yang lebih baik tentang kondisi keuangan dan prestasi keuangan perusahaan bagi para analisis yang lebih ahli dan berpengalaman

dibandingkan analisis yang hanya didasarkan atas data keuangan sendiri-sendiri yang tidak berbentuk rasio.

Variasi harga saham ditentukan oleh banyak faktor, baik yang berasal dari lingkungan eksternal maupun internal perusahaan. Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan Ina Rinati (2008) hanya variabel *Return On Assets* (ROA) yang memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Equity* (ROE) tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Astri Wulan Dini dan Iin Indarti (2012) hanya *Return On Equity* (ROE) yang memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Assets* (ROA) tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Penelitian ini adalah pengembangan dari penelitian terdahulu. Indikator yang digunakan peneliti untuk melihat kemampuan perusahaan memperoleh profitabilitas ini ditunjukkan dari beberapa rasio keuangan antara lain *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).

Bastian dan Suhardjono (2006 : 299) seperti dikutip Rinati (2008) menjelaskan, *Net Profit Margin* (NPM) adalah perbandingan laba bersih dan penjualan. Semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Menurut Lestari dan Sugiharto (2007 : 196)

dalam Rinati (2008), *Return On Assets* (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva. Dengan kata lain, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktifitas asset dalam memperoleh keuntungan bersih. Mardiyanto (2009 : 196) dalam Rinati (2008), berpendapat bahwa, *Return On Equity* (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham. ROE dianggap sebagai representasi dari kekayaan pemegang saham atau nilai perusahaan.

Dengan melihat pentingnya informasi rasio keuangan perusahaan, maka perlu untuk ditelusuri apakah *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) mempunyai pengaruh terhadap harga saham. Selanjutnya ditetapkan untuk judul penelitian adalah **“ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Kasus Pada PT. Indosat Tbk Periode 2007-2013)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham?
2. Apakah ada pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap harga saham?
3. Apakah ada pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham.
2. Menganalisis pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap harga saham.
3. Menganalisis pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi perusahaan

Diharapkan dapat memberikan pertimbangan dan masukan bagi perusahaan dalam mengambil keputusan dalam menginvestasikan dananya dan dapat menjadi referensi yang bermanfaat untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

2. Bagi investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan bahan evaluasi dan informasi dalam mengambil keputusan investasi saham.

3. Bagi ilmu pengetahuan

Sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis telah dipelajari diperkuliahan dan diharapkan dapat dijadikan dasar untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

## **E. Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika penulisan ini disusun agar dapat mempermudah dalam memahami penulisan skripsi secara detail tentang penelitian yang diajukan. Adapun penulisannya sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan landasan teori yang berisi kinerja keuangan, analisis laporan keuangan, pasar modal, manfaat pasar modal, jenis-jenis pasar modal, saham, jenis-jenis saham, faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Penelitian terdahulu yang merupakan penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian ini. Kerangka pemikiran dan hipotesis.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini berisi jenis penelitian yang digunakan peneliti, objek penelitian, data dan sumber data, definisi operasional, metode pengumpulan data, metode analisis data pengujian berdasarkan uji-uji yang telah ditetapkan peneliti.

#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan gambaran umum perusahaan, hasil dari pemilihan sampel, deskriptif data, hasil dari pengujian asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, hasil uji hipotesis, koefisien determinasi, dan pembahasan hasil penelitian.

#### BAB V PENUTUP

Dalam bab ini menjelaskan kesimpulan hasil dari pengujian yang telah ditetapkan, keterbatasan dalam penelitian, dan saran bagi peneliti selanjutnya.